

Berat Dan Persentase Karkas Broiler Dengan Penambahan Tepung Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) Dalam Ramuan Herbal

(Weight And Percentage Of Broiler Carcas With Addition Of Flour Tough *Sauropus Androgynus*) In Herbal Herbs)

Irwan Ismail¹, Budiman Nohong², Rahmawati Semaun³, Rasbawati^{3*}

¹Program Studi S1 Peternakan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare

²Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

³Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare

*Corresponding E-mail : rasbawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas suplementasi tepung tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) terhadap berat dan persentase karkas broiler. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2015 di Desa lappa angin, Kota Parepare. Penelitian menggunakan 72 ekor DOC, pakan butiran, konsentrat, jagung kuning, dedak, tepung lempuyang, tepung kunyit, tepung daun katuk, air sumur dan sekam. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan tiga kali ulangan, dimana tiap perlakuan memiliki level berbeda yaitu P0 = 0% tepung daun katuk, P1 = 1% tepung daun katuk, P2 = 3% tepung daun katuk dan P3 = 5% tepung daun katuk. Perlakuan penambahan tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dengan level yang berbeda berpengaruh nyata terhadap berat karkas broiler namun tidak berpengaruh nyata terhadap persentase karkas broiler pada level 5%. Rata-rata berat karkas broiler tertinggi ke terendah diperoleh dari perlakuan P3 (0,70 Kg), P2 (0,68 Kg), P1 (0,66 Kg) dan P0 (0,61). Rata-rata persentase karkas broiler tertinggi ke terendah diperoleh dari perlakuan P3 (74,12 %), P2 (73,56 %), P1 (71,00 %) dan P0 (70,84%).

Kata kunci : Broiler; tepung daun katuk; berat karkas; persentase karkas

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of katuk leaf meal supplementation (*Sauropus androgynus*) on weight and percentage of broiler carcass. The research was conducted from June to July 2015 in Lappa Angin Village, Parepare City. The study used 72 DOCs, grain feed, concentrate, yellow corn, bran, lempuyang flour, turmeric flour, katuk leaf flour, well water and husks. The study used a completely randomized design with four treatments and three replications, where each treatment had a different level, namely P0 = 0% katuk leaf flour, P1 = 1% katuk leaf flour, P2 = 3% katuk leaf flour and P3 = 5% leaf flour. said. The treatment of adding katuk leaf meal (*Sauropus androgynus*) at different levels had a significant effect on broiler carcass weight but did not significantly affect the percentage of broiler carcass at the 5% level. The highest to lowest average broiler carcass weight was obtained from treatment P3 (0.70 Kg), P2 (0.68 Kg), P1 (0.66 Kg) and P0 (0.61). The highest to the lowest average percentage of broiler carcass was obtained from treatment P3 (74.12%), P2 (73.56%), P1 (71.00%) and P0 (70.84%).

Key words: Broiler; Katuk leaf flour; carcass weight; percentage of carcass

PENDAHULUAN

Ayam pedaging atau lebih dikenal dengan sebutan broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki

daya produktivitas tinggi, terutama dalam hal memproduksi daging ayam. Pemeliharaan broiler harus menggunakan ransum yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan ternak